

BA B VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang dampak psikologis COVID-19 bagi tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Engku Haji Daud Provinsi Kepulauan Riau dengan total sampel 157 responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Tenaga Kesehatan

Karakteristik responden dari penelitian ini terdiri dari sebagian besar tenaga kesehatan yang bertugas berusia 19-40 tahun dengan jenis kelamin laki-laki, telah menikah, berasal dari tenaga keperawatan. Lebih dari separuh tenaga kesehatan memilikipendidikan diploma dan kurang dari separuh memiliki lama kerja 0-5 tahun.

2. Gambaran Dampak Psikologis

Mayoritas tenaga kesehatan yang bertugas memiliki rentang stres normal dan kurang dari satu persen mengalami stres berat. Sebagian besar tenaga kesehatan berada pada tingkat depresi normal dan kurang dari setengah mengalami depresi ringan hingga sedang. Sedangkan tingkat kecemasan normal dialami lebih dari separuh tenaga kesehatan

3. Dampak Psikologis berdasarkan karakteristik

Mayoritas Tingkat Stres tenaga kesehatan adalah normal. Stres berat dialami oleh laki-laki, berasal dari tenaga keperawatan, belum

menikah, tingkat pendidikan diploma, lama kerja 6-10 tahun dan terlibat langsung dalam pelayanan pasien COVID-19.

Lebih dari separuh tenaga kesehatan yang bertugas berada pada rentang stres normal. Stres berat dan sangat berat dialami oleh laki-laki, belum menikah, berasal tenaga keperawatan, pendidikan diploma dengan lama kerja 16-20 tahun dan terlibat langsung pada pelayanan pasien COVID-19.

Sebagian besar tenaga kesehatan berada pada rentang depresi normal. Tingkat depresi yang dialami tenaga kesehatan adalah ringan hingga sedang dengan jenis kelamin laki-laki, telah menikah, pendidikan diploma, lama kerja 16-20 tahun dan tidak terlibat langsung dalam pelayanan pada pasien COVID-19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Bagi Rumah Sakit

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak rumah sakit tetap memperhatikan kesejahteraan fisik dan psikologis tenaga kesehatan yang bertugas, terutama mereka yang bertugas sebagai garda terdepan dalam melawan pandemi COVID-19. Diharapkan rumah sakit memberikan pelatihan pada tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19 serta menyiapkan konseling kesehatan jiwa bagi yang memerlukan. Begitu juga dengan berbagai kebijakan yang dibuat

agar mempertimbangkan konsekuensinya supaya dampak psikologis tidak tinggi dikalangan tenaga kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dalam lingkup keperawatan dan diharapkan kepada institusi pendidikan juga memperhatikan dampak psikologis yang dialami mahasiswa terkait pandemi ini. Meskipun mahasiswa tidak terlibat secara langsung dalam pelayanan pasien COVID-19, ada baiknya institusi pendidikan melakukan skrining dalam menilai kondisi mental mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait dampak psikologis yang dialami tenaga kesehatan selama pandemi dan diharapkan agar melakukan analisis dampak psikologis lainnya seperti insomnia, *Post Traumatic Syndrome Disease* (PTSD) dan Stigma pada tenaga kesehatan terkait kondisi pandemi yang terjadi.

